

STATISTIK DAERAH

Kota Subulussalam





BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM

STATISTIK DAERAH

Kota Subulussalam



Tim Penyusun

ISSN : 2715-8284

Katalog BPS : 1101002.1175

No. Publikasi : 11750.2212

Ukuran Buku : B5, 17,60 cm x 25,00 cm

Jumlah Halaman : vi + 22 halaman

Naskah

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting

Fungsi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Gambar dan Layout

Fungsi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh

Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam

Dicetak Oleh

CV. Various Printing

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2022 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam berisi data dan informasi terpilih seputar Kota Subulussalam yang dialanalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Subulussalam.

Publikasi Statistik Daerah Kota Subulussalam 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi statistik yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dari data-data yang sudah ada.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Subulussalam 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Subulussalam dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Subulussalam, November 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Subulussalam

Ir. Sudariah

Daftar Isi

Bab I	GEOGRAFI	1
Bab II	KETENAGAKERJAAN	3
Bab III	PENDIDIKAN	4
Bab IV	KESEHATAN	6
Bab V	PEMBANGUNAN MANUSIA	8
Bab VI	KEMISKINAN	10
Bab VII	PERTANIAN	11
Bab VIII	ENERGI DAN AIR BERSIH	13
Bab IX	TRANSPORTASI & KOMUNIKASI	15
Bab X	PERBANKAN	16
Bab XI	PENGELUARAN PENDUDUK	18
Bab XII	PDRB	19
Bab XII	PERBANDINGAN REGIONAL	20

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Bab I GEOGRAFI



Kota Subulussalam terdiri atas 5 kecamatan, 8 mukim, 82 desa. Kecamatan Sultan Daulat merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah sekitar 602 km^2 , sedangkan Kecamatan Penanggalan mempunyai luas wilayah terkecil yaitu sekitar 93 km^2 .

Secara astronomis, Kota Subulussalam terletak pada koordinat $02027' - 03000'$ Lintang Utara dan $97045' - 98010'$ Bujur Timur dengan luas daerah 1.391 km^2 .

Kota Subulussalam berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara di sebelah utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan, serta sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara.

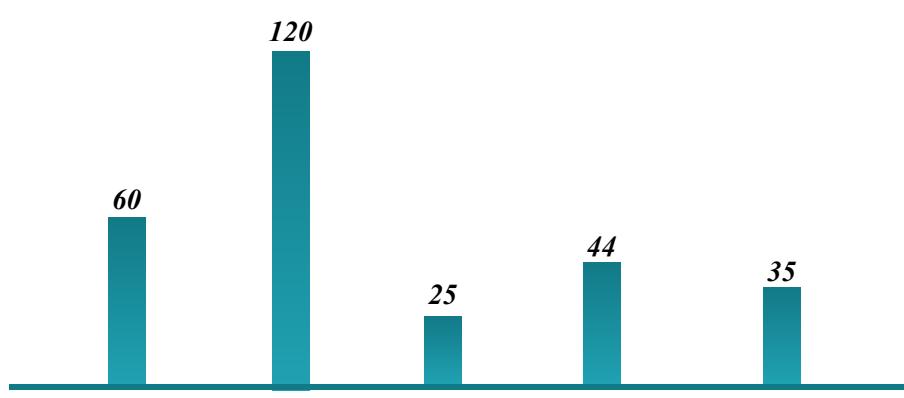
Kecamatan terdekat dari pusat Kota Subulussalam adalah Simpang Kiri, sedangkan Kecamatan terjauh adalah Longkib.

Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2022

<i>Kecamatan</i>	<i>Ibu Kota Kecamatan</i>	<i>Luas Daerah ($\text{km}^2/\text{sq.km}$)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Simpang Kiri</i>	<i>Subulussalam</i>	213
<i>Penanggalan</i>	<i>Penanggalan</i>	93
<i>Rundeng</i>	<i>Pasar Rundeng</i>	320
<i>Sultan Daulat</i>	<i>Jambi Baru</i>	602
<i>Longkib</i>	<i>Darul Aman</i>	163
<i>Subulussalam</i>	<i>Subulussalam</i>	1.391

Sumber: BPS Kota Subulussalam dan Kantor Perwakilan Pertanahan Kota Subulussalam

Tinggi Wilayah (mdpl) menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2021



Sumber: BPS dan Kantor Perwakilan Pertanahan Kota Subulussalam

Bab II

KETENAGAKERJAAN

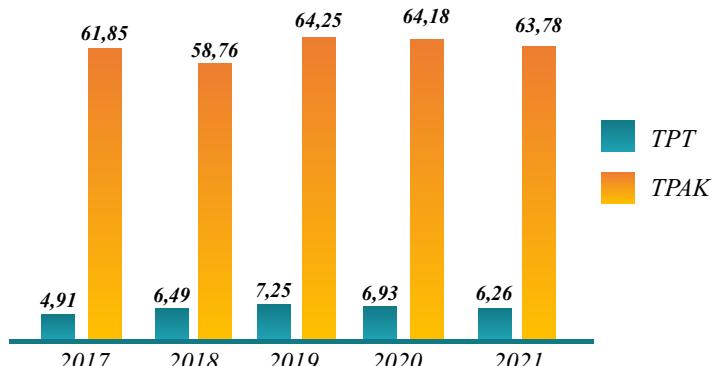


Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Subulussalam, 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	21.642	11.706	33.348
1. Bekerja	20.455	10.806	31.261
2. Pengangguran Terbuka	1.187	900	2.087
II. Bukan Angkatan Kerja	4.672	14.265	18.937
1. Sekolah	2.095	2.670	4.765
2. Mengurus Rumah Tangga	519	10.325	10.844
3. Lainnya	2.058	1.270	3.328
Jumlah	26.314	25.971	52.285

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Subulussalam Tahun 2017-2021 (persen)



Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Jumlah penduduk Kota Subulussalam usia 15 tahun ke atas yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2021 sebanyak 52.285 jiwa (laki-laki 26.314, perempuan 25.971) atau 56,42 persen dari total penduduk. Sebesar 63,78 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja yang merupakan penduduk dengan kegiatan utama bekerja dan/atau mencari kerja, sedangkan sisanya sebanyak 36,22 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja, yaitu penduduk yang masih bersekolah atau hanya mengurus rumah tangga, dan lainnya yang bukan masuk kategori bekerja atau mencari pekerjaan.

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada tahun 2021, di Kota Subulussalam terdapat 52.285 penduduk usia kerja. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15+). TPAK Kota Subulussalam pada tahun 2021 sebesar 63,78%.

Bab II

KETENAGAKERJAAN



KOMPOSISI PENDUDUK YANG BEKERJA

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Meski demikian jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada. Pada tahun 2021, dari total angkatan kerja sebesar 33.348 jiwa, sebanyak 31.261 atau sekitar 93,74% dari mereka telah bekerja.

Di sisi lain, dapat pula dianalisa bagian angkatan kerja yang masih mencari pekerjaan atau disebut pengangguran terbuka. Pada keadaan tahun 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Subulussalam sebesar 6,26% atau sekitar 2.087 jiwa, mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu dengan TPT sebesar 6,93%.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, dari 31.261 penduduk yang bekerja, sekitar 38,98% dari mereka bekerja di sektor pertanian. Sektor sektor lain yang cukup besar perannya dalam penyerapan tenaga kerja diantaranya sektor perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi (24,21%), serta sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan (22,89%)

*Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
dan Jenis Kelamin di Kota Subulussalam, 2021*

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	10.115	2.070	12.185
2. Pertambangan dan Penggalian	141	-	141
3. Industri	1103	398	1.501
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	100	-	100
5. Konstruksi	1.105	-	1.105
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	3.106	4.463	7.569
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	970	38	1.008
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	257	238	495
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	3.558	3.599	7.157
Jumlah	20.455	10.806	31.261

*Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
Agustus*

Bab III

PENDIDIKAN



*Jumlah, Sekolah Taman Kanak-kanak (TK)
Menurut Kecamatan di Kota Subulussalam
Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2019/ 2020	2020/ 2021	2019/ 2020	2020/ 2021	2019/ 2020	2020/ 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simpang Kiri	8	8	14	15	22	23
Penanggalan	1	1	13	13	14	14
Rundeng	3	3	14	15	17	18
Sultan Daulat	1	1	7	8	8	9
Longkib	2	2	7	7	9	9
Subulussalam	15	15	55	58	70	73

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

*Angka Partisipasi Sekolah (APS)
di Kota Subulussalam Tahun 2021*

7-12			13-15			16-18		
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
99,79	100	99,69	98,92	100	99,50	91,11	88,46	89,76

*Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Maret*

Kualitas pendidikan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggara pendidikan yang makin bermutu. Di lain pihak, salah satu kunci keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Pada tahun 2021 di wilayah Kota Subulussalam, untuk jenjang pra sekolah terdapat 73 Taman Kanak-Kanak (TK). Pada jenjang pendidikan dasar, jumlah Sekolah Dasar (SD) berjumlah 86 unit, dan 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI).

PARTISIPASI SEKOLAH

Pendidikan merupakan sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas penduduk secara umum dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Subulussalam menunjukkan angka 99,69 persen pada usia 7-12 tahun, 99,50 persen pada usia 13-15 tahun, dan 89,76 persen pada usia 16-18 tahun. Semakin tinggi nilai Aangka Partisipasi Sekolah (APS), maka semakin banyak pula anak usia sekolah yang bersekolah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.

Bab III

PENDIDIKAN



Sejak lama Pemerintah telah mencanangkan Program wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Program ini mentargetkan semua warga negara Indonesia memiliki pendidikan minimal antara Sekolah Menengah Pertama dengan mutu yang baik. Dengan bekal tersebut diharapkan warga negara Indonesia dapat mengembangkan dirinya lebih lanjut dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, sekaligus berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sayangnya, partisipasi penduduk dalam mensukseskan program tersebut masih kurang. Hal ini diakibatkan belum optimalnya sarana pendidikan terutama di desa terpencil.

MELEK HURUF

Kemampuan untuk membaca dan menulis penduduk dapat dilihat dari indikator melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) di Kota Subulussalam pada tahun 2021 sebesar 97,25 persen. Angka Melek Huruf Kota Subulussalam mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 97,01 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kota Subulussalam dapat melakukan baca tulis dengan baik, dan terdapat sebagian kecil saja masyarakat di Kota Subulussalam yang masih belum bisa menulis dan membaca.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Subulussalam Tahun 2020 dan 2021

<i>Kelompok Umur</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>
(1)	(2)	(3)
15-19	100,00	100,00
20-24	100,00	100,00
25-29	100,00	100,00
30-34	97,71	100,00
35-39	100,00	100,00
40-44	100,00	100,00
45-49	95,86	97,35
50+	84,91	85,89
Jumlah	97,01	97,25
15-24	100,00	100,00
15-44	99,64	100,00
15+	97,01	97,25
45+	88,10	89,38

Sumber: BPS, Survei Ekonomi Nasional (Susenas)

Bab IV KESEHATAN



Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Subulussalam Tahun 2021

Jenis Penyakit	2021
(1)	(2)
1. Demam	7.312
2. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	5.491
3. Maag	5.301
4. Dermatitis	3.879
5. Flu	3.109
6. Tekanan Darah Tinggi	2.858
7. Diabetes Melitus	2.207
8. Batuk	1.647
9. Radang Sendi	1.286
10. Sakit Kepala	992

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Subulussalam

Dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan penduduk, pemerintah berupaya menyediakan sarana dan prasana kesehatan disertai tenaga kesehatan yang memadai, baik kualitas maupun kuantitas. Upaya ini diarahkan agar tempat pelayanan kesehatan nyaman dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penduduk yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dipastikan akan memiliki tingkat produktivitas yang baik pula. Tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari angka harapan hidup. Pada tahun 2021 angka harapan hidup Kota Subulussalam mencapai 64,07 tahun. Dalam jangka waktu 2015 sampai dengan 2021, angka harapan hidup Kota Subulussalam terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan tingkat kesehatan penduduk di Kota Subulussalam.

Menurut jenis kelamin, ternyata pada tahun 2021 perempuan cenderung untuk mengalami keluhan kesehatan lebih tinggi daripada laki-laki. Dengan persentase perempuan yang megalami keluhan kesehatan adalah sebesar 14,12 persen sedangkan untuk laki-laki adalah sebesar 12,96 persen dari total penduduk di Kota Subulussalam.

Bab IV KESEHATAN



Tempat atau cara masyarakat dalam berobat jalan dengan memanfaatkan jenis fasilitas kesehatan menunjukkan pola yang sama dari tahun ke tahun.

Kondisi ini dari tahun ke tahun menunjukkan persamaan, bahwa puskesmas menjadi tujuan utama bagi masyarakat yang akan berobat jalan.

Pada tahun 2021 jumlah bayi lahir hidup di kota subulussalam sebanyak 1.525 bayi, dari jumlah tersebut 8 bayi merupakan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan 34 bayi bergizi buruk.

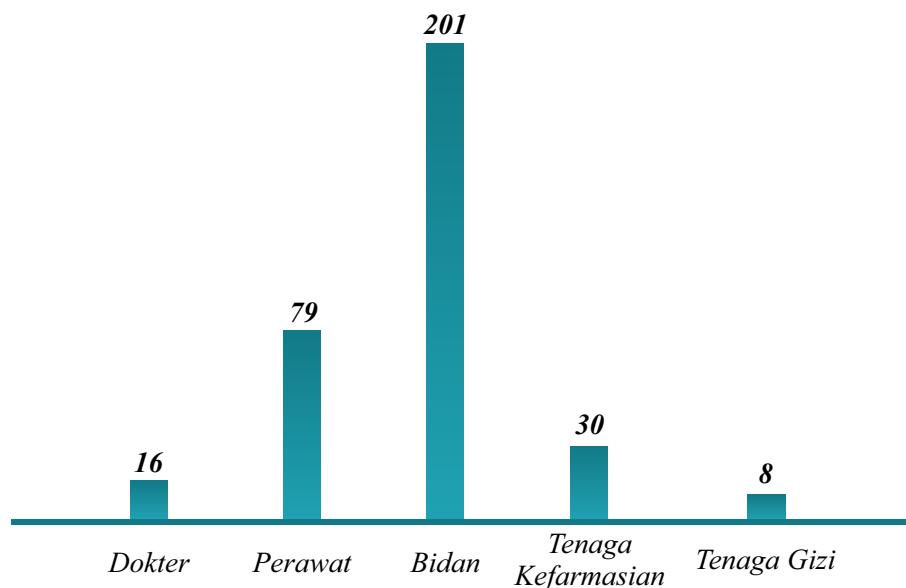
Pada tahun 2021, sarana kesehatan yang tersedia di Kota Subulussalam sebanyak 1 unit rumah sakit umum, 7 unit Puskesmas, dan 120 unit Posyandu. Sedangkan untuk jumlah tenaga medis terdiri dari 16 orang dokter, 79 orang perawat, dan 201 orang bidan.

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2021

Kecamatan	Bayi Lahir	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	Gizi Buruk
(1)	(2)	(3)	(4)
Simpang Kiri	632	-	9
Penanggalan	296	6	4
Rundeng	262	2	12
Sultan Daulat	235	-	4
Longkib	100	-	5
Subulussalam	1.525	8	34

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Subulussalam

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2021



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Subulussalam

Bab V

PEMBANGUNAN

MANUSIA

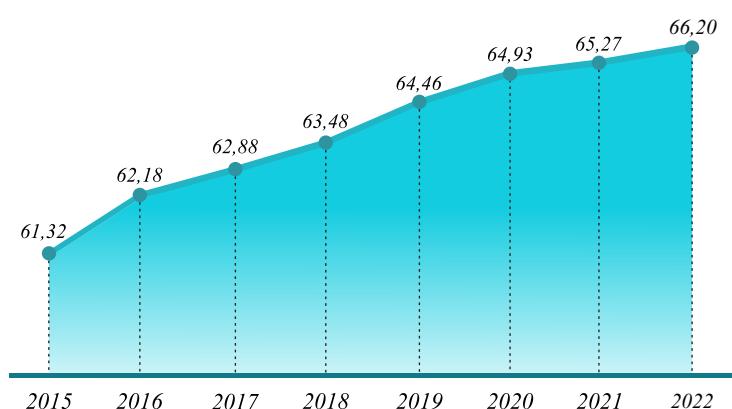


*Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan
dan Komponen Penyusun IPM Kota Subulussalam
Tahun 2015-2022*

Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	63,27	13,73	6,78	6.504	61,32
2016	63,42	14,18	6,88	6.669	62,18
2017	63,56	14,19	7,12	6.889	62,88
2018	63,69	14,20	7,39	7.039	63,48
2019	63,94	14,21	7,58	7.463	64,46
2020	64,02	14,61	7,84	7.317	64,93
2021	64,07	14,62	8,03	7.385	65,27
2022	64,30	14,81	8,22	7.689	66,20

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

*Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kota Subulussalam Tahun 2015-2021*



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Maret

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mencapai tingkat hidup yang layak. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan suatu wilayah dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia di bidang pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak. Jika IPM semakin baik, maka secara otomatis sumber daya manusia (SDM) juga semakin baik.

Semenjak tahun 2014, terdapat perubahan metodologi penghitungan IPM. Perubahan ini dikarenakan beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. Oleh karena itu, pada metode baru tejadi perubahan indikator. Angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah.

Bab V

PEMBANGUNAN

MANUSIA



Pengeluaran perkapita disesuaikan 27 komoditas diganti dengan pengeluaran perkapita disesuaikan 96 komoditas. Selain perubahan indikator, rumus yang digunakan diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik. Capaian angka IPM Kota Subulussalam pada tahun 2022 sebesar 66,20, yang masuk dalam kategori sedang. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada grafik.

Peningkatan angka IPM Kota Subulussalam ini di dorong dengan meningkatnya indikator-indikator utama IPM seperti angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), dan pengeluaran perkapita disesuaikan (PPP). Angka harapan hidup Kota Subulussalam pada tahun 2022 adalah 64,30, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 64,07. Meskipun angka IPM Kota Subulussalam terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, angka IPM tersebut masih tergolong rendah dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Aceh. Pada tahun 2022, IPM Kota Subulussalam masih menempati peringkat 23 dari 23 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kemajuan di bidang sumber daya manusia, pemerintah daerah perlu bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat Kota Subulussalam.

*Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan
dan Komponen Penyusunnya menurut Kabupaten/kota
di Provinsi Aceh Tahun 2022*

Kabupaten/ kota	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata- rata Lama Sekolah	Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	65,48	14,08	9,73	7.371	67,27
Aceh Singkil	67,65	14,34	8,96	8.994	69,62
Aceh Selatan	64,64	14,69	8,89	8,353	67,87
Aceh Tenggara	68,48	14,26	9,92	8.222	70,32
Aceh Timur	68,94	13,06	8,32	9.127	68,72
Aceh Tengah	69,05	14,61	9,87	10.957	73,95
Aceh Barat	68,19	14,63	9,87	9.775	72,34
Aceh Besar	69,99	14,75	10,35	9.894	74,00
Pidie	67,15	14,49	9,02	10.211	71,20
Bireuen	71,48	14,86	9,31	9.438	73,16
Aceh Utara	69,01	14,73	8,73	8.620	70,22
Aceh Barat Daya	65,30	13,66	8,68	8.651	67,41
Gayo Lues	65,77	14,08	8,41	9.094	68,25
Aceh Tamiang	69,87	13,96	9,04	8.759	70,43
Nagan Raya	69,45	14,16	8,95	8.581	70,10
Aceh Jaya	67,40	14,01	8,72	10.041	70,36
Bener Meriah	69,48	13,71	10,01	11.421	73,90
Pidie Jaya	70,41	14,98	9,53	10.701	74,34
Banda Aceh	71,79	17,81	13,03	17.228	86,28
Sabang	70,79	14,40	11,19	11.780	76,85
Langsa	69,63	15,64	11,12	12.353	77,82
Lhokseumawe	71,87	15,27	11,12	11.701	78,04
Subulussalam	64,30	14,81	8,22	7.689	66,20

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

Bab VI

KEMISKINAN



Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Subulussalam Tahun 2015-2021

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	244.628	15,25	20,39
2016	250.408	14,99	19,57
2017	273.370	15,44	19,71
2018	315.453	14,78	18,51
2019	351.093	14,56	17,95
2020	400.517	14,46	17,60
2021	418.643	14,46	17,65

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

Indeks Kedalaman Kemiskinan, Indeks Keparahan Kemiskinan, dan Koefisien Gini di Kota Subulussalam Tahun 2015-2021

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan	Koefisien Gini
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	3,43	0,91	0,373
2016	3,61	0,98	0,329
2017	3,20	0,94	0,330
2018	2,67	0,56	0,291
2019	3,15	0,79	0,342
2020	2,27	0,44	0,344
2021	2,29	0,48	0,303

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

Kemiskinan menjadi salah satu indikator pembangunan manusia yang kurang berhasil. Penduduk miskin cenderung tidak mampu memperoleh pendidikan dan kesehatan yang layak, bahkan tidak mampu membiayai kebutuhan hidup karena daya beli yang rendah.

Persentase penduduk miskin di Kota Subulussalam dari tahun 2015 sampai tahun 2020 memiliki *trend* yang turun. Namun pada tahun 2021 persentase penduduk miskin mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 persentase penduduk miskin adalah 17,60 persen, sedangkan pada tahun 2021 persentase penduduk miskin adalah sebesar 17,65 persen. Hal ini dikarenakan efek dari pandemi *Covid-19*. Kenaikan angka kemiskinan juga terjadi hampir di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Bahkan kenaikannya cukup tinggi di daerah perkotaan.

Selain penduduk miskin, masih terdapat sekitar 8 persen penduduk Aceh yang berada dalam status “hampir miskin” yang tentu sangat rentan jatuh dalam kemiskinan jika kondisi tidak menguntungkan. Sehingga dapat diperkirakan bahwa dari keseluruhan penduduk Kota Subulussalam terdapat 14,46 ribu penduduk miskin. Di lain sisi, garis kemiskinan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

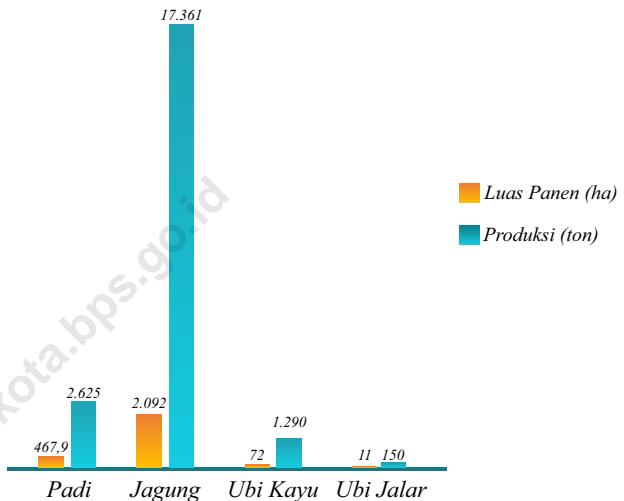
Bab VII PERTANIAN



PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Produksi tanaman pangan terbesar di Kota Subulussalam pada tahun 2021 adalah produksi jagung yakni sebesar 17.361 ton, diikuti oleh padi sebesar 2.625 ton, ubi kayu 1.290 ton, dan kacang tanah 150 ton

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman di Kota Subulussalam Tahun 2021

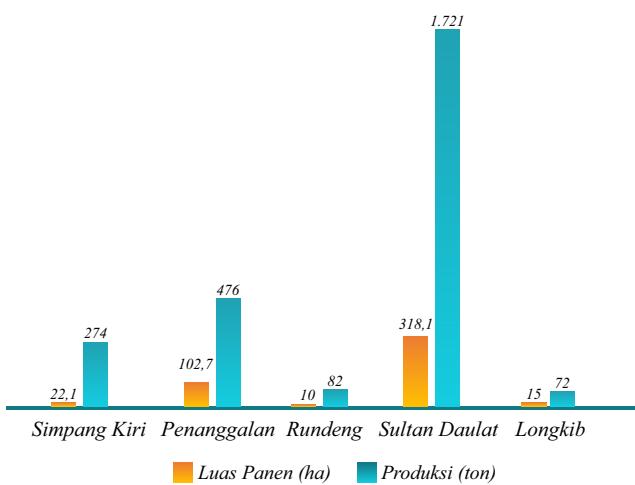


PRODUKSI PERKEBUNAN

Masyarakat Kota Subulussalam pada umumnya bekerja pada sector perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan pinang. Pada tahun 2020 jumlah luas perkebunan kelapa sawit yang sudah menghasilkan mencapai 11.878 Ha dengan produksi panen sebesar 35.729 ton. Semua Kecamatan di Kota Subulussalam memiliki potensi perkebunan kelapa sawit. Kecamatan Simpang Kiri merupakan kecamatan dengan perkebunan kelapa sawit terluas di Kota Subulussalam pada tahun 2020 mencapai 2.984 Ha dengan produksi 9.450 ton.

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kota Subulussalam

Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2021



Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kota Subulussalam

Bab VII

PERTANIAN



Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Subulussalam Tahun 2020

Kecamatan	Sapi potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simpang Kiri	213	213	213	213	213	213
Penanggalan	93	93	93	93	93	93
Rundeng	320	320	320	320	320	320
Sultan Daulat	602	602	602	602	602	602
Longkib	163	163	163	163	163	163
Subulussalam	163	163	163	163	163	163

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kota Subulussalam

Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ton) di Kota Subulussalam Tahun 2020

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simpang Kiri	213	213	213	213
Penanggalan	93	93	93	93
Rundeng	320	320	320	320
Sultan Daulat	602	602	602	602
Longkib	163	163	163	163
Longkib	163	163	163	163

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kota Subulussalam

POPULASI TERNAK

Populasi ternak besar terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau dan kuda. Pada tahun 2020, populasi ternak besar yang terdapat di Kota Subulussalam hanya sapi potong, kerbau dan kuda dengan populasi sebesar 2.484 ekor, 63 ekor dan 5 ekor. Populasi ternak sapi sebagian besar berada di kecamatan Simpang Kiri sebanyak 675 ekor dan kecamatan Longkib sebanyak 648 ekor.

Populasi ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Pada tahun 2020. Total populasi berturut-turut adalah 6.440 ekor kambing, 1.657 ekor domba, dan 114 ekor babi. Populasi ternak kambing sebagian besar berada di kecamatan Simpang Kiri sebesar 2.183 ekor, dan kecamatan ultan Daulat 1.595 ekor. Populasi ternak domba terbesar berada di kecamatan Longkib sebanyak 472 ekor dan kecamatan Rundeng sebanyak 332 ekor.

Populasi unggas terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/itik manila. Pada tahun 2016, populasi unggas di Kota Subulussalam terdiri dari ayam kampung 35.765 ekor, ayam petelor 400 ekor, ayam pedaging 75.134 ekor dan itik 4.134 ekor. Populasi ayam pedaging tertinggi berada di kecamatan Simpang Kiri 22.908 ekor. Populasi itik terbesar berada di kecamatan Simpang Kiri sebanyak 2866 ekor.

Bab VIII ENERGI & AIR BERSIH



ENERGI

Sebagai sumber penerangan dan energi, baik untuk perumahan maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Listrik menjadi energi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sampai dengan tahun 2021, semua wilayah di Kota Subulussalam telah tersambung dengan jaringan PLN. Pada tahun 2021 jumlah produksi listrik yang dibangkitkan oleh PLN Cabang Kota Subulussalam yaitu sebesar 48.257.186 KWh.

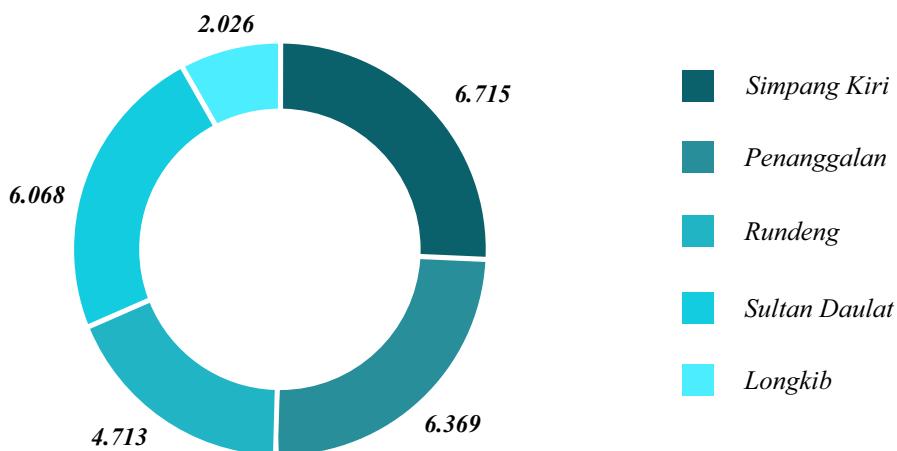
Produksi listrik tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2019 sebesar 39.799.972 KWh. Peningkatan produksi listrik turut diikuti dengan peningkatan jumlah pelanggan pada tahun 2020. Tercatat pada tahun 2020 jumlah pelanggan PLN cabang Subulussalam mencapai 25891 pelanggan, atau meningkat dari tahun 2019 yang berjumlah 24807 pelanggan.

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ranting PLN di Kota Subulussalam Tahun 2016-2020

Kecamatan	Daya Terpasang (kw)	Produksi Listrik (kWh)	Listrik Terjual (kWh)	Dipakai Sendiri (kWh)	Susut/hilang (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	-	33.369.520	30.637.252	-	1.986.779
2017	-	34.993.394	32.441.145	-	2.552.249
2018	-	36.181.280	33.932.606	-	2.057.909
2019	24.458.550	39.799.972	36.740.982	221.471	2.837.519
2020	26.981.450	45.576.112	42.901.111	234.297	2.865.485
2021	28.738.850	48.257.186	44.996.204	-	-

Sumber: PT. PLN Cabang Kota Subulussalam

Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2020



Sumber: PT. PLN Cabang Kota Subulussalam

Bab VIII ENERGI & AIR BERSIH



Jumlah Air yang Disalurkan
di Kota Subulussalam Tahun 2016-2021



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kota Subulussalam

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan
di Kota Subulussalam Tahun 2016-2021

Tahun	Pelanggan	Air yang Disalurkan (m³)	Nilai (rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	1.613	324.668	245.666.782
2017	1.693	320.801	242.486.678
2018	1.714	337.237	244.222.020
2019	1.397	320.779	236.013.713
2020	1.407	311.185	229.687.200
2021	1.431	316.259	233.970.350

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kota Subulussalam

AIR MINUM PDAM

Kebutuhan akan air bersih di Wilayah Kota Subulussalam salah satunya dipenuhi oleh UPTD air bersih Kota Subulussalam. Berdasarkan data yang dikumpulkan, jumlah air yang disalurkan di Kota Subulussalam dari tahun 2016 hingga 2021 tercatat mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif).

Selama tahun 2021, UPTD air bersih tersebut berhasil melayani kebutuhan air bersih pada 1.431 konsumen, yang terdiri dari rumah tangga, instansi pemerintah, maupun industri. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah pelanggan 1.407 konsumen dan jumlah air yang disalurkan sebanyak 316.259 m³

Bab IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



SARANA JALAN

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Sampai tahun 2021, pemerintah daerah Kota Subulussalam telah membangun jalan sepanjang 473,69 km. Dari total panjang jalan tersebut 46,99 persen sudah diaspal, 47,26 persen Kerikil, 4,14 persen tanah, dan 1,60 persen lainnya. Hanya sebesar 38,46 persen dari panjang jalan di Kota Subulussalam dalam kondisi baik.

JENIS KENDARAAN

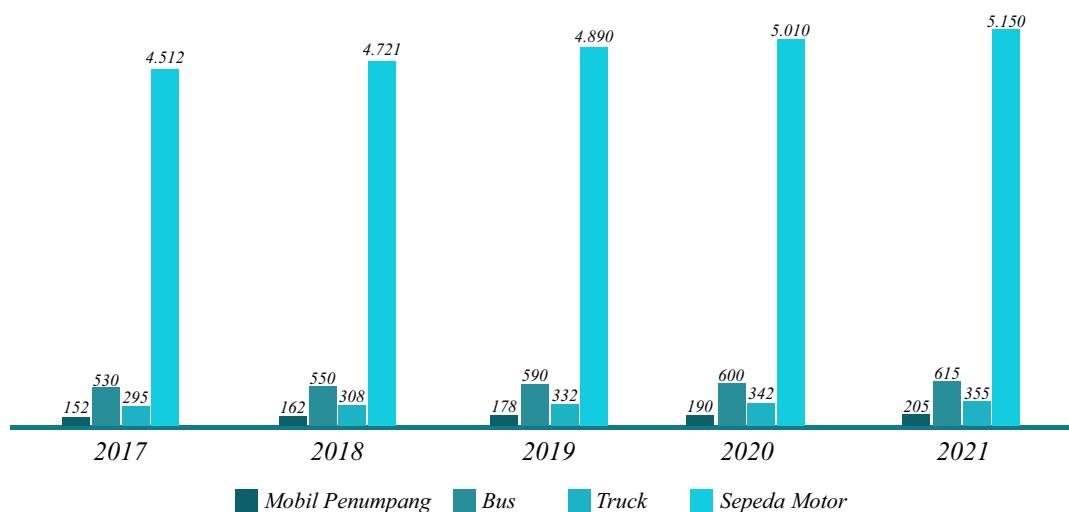
Selama periode 2017-2021 jumlah semua jenis kendaraan di Kota Subulussalam mengalami peningkatan sebanyak 183 kendaraan dari total 4 jenis kendaraan yaitu mobil penumpang, sepeda motor, bus, dan truk. Jumlah kendaraan terbanyak masih dipegang oleh sepeda motor setiap tahunnya.

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Subulussalam (km) Tahun 2018-2021

Jenis Permukaan Jalan (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
	Aspal	140,44	207,77	207,63
Kerikil	102,77	111,52	226,95	223,88
Tanah	96,62	105,06	29,76	19,61
Lainnya	133,86	49,34	9,36	7,60
Jumlah	473,69	473,69	473,69	473,69

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Subulussalam

Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan (unit) di Kota Subulussalam Tahun 2017-2021

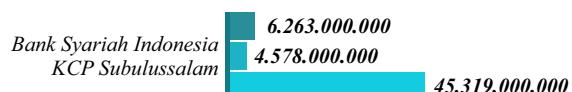


Sumber: Dinas Perhubungan Kota Subulussalam

Bab X PERBANKAN



*Keadaan Dana Perbankan
di Kota Subulussalam Tahun 2021*



Sumber: Setiap Bank di Kota Subulussalam

*Jumlah Nasabah Perbankan
di Kota Subulussalam Tahun 2021*

Nama Bank	Jumlah Nasabah		
	Tabungan	Giro	Deposito
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Syariah Indonesia KCP Subulussalam	14.233	86	31
Bank Aceh Syariah Cabang Subulussalam	31.557	1.545	77

Sumber: Setiap Bank di Kota Subulussalam

BANK

Perbankan telah menjadi bagian utama dalam menjalankan roda ekonomi masyarakat di Kota Subulussalam. Bank sebagai salah satu dari lembaga keuangan merupakan badan usaha yang mengumpulkan aset dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi dengan memperoleh hasil dalam bentuk bunga sebesar persentase tertentu dari besarnya dana yang disalurkan.

Pada tahun 2021 di Kota Subulussalam terdapat 2 unit bank yaitu Bank Syari'ah Indonesia KCP Subulussalam dan Bank Aceh Syari'ah Cabang Subulussalam.

Jumlah tabungan masyarakat Kota Subulussalam terbesar berada pada Bank Aceh Syariah Cabang Subulussalam dengan dana tabungan sebesar 88,88 miliar rupiah.

Bab X PERBANKAN



KOPERASI

Selain perbankan, koperasi hadir sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi kemampuan ekonomi dan memperkokoh perekonomian rakyat.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi kerakyatan, masyarakat mulai sadar untuk membentuk koperasi. Selain itu, meningkatnya minat masyarakat membentuk koperasi karena adanya dukungan dan pembinaan pengelolaan koperasi dari pemerintah.

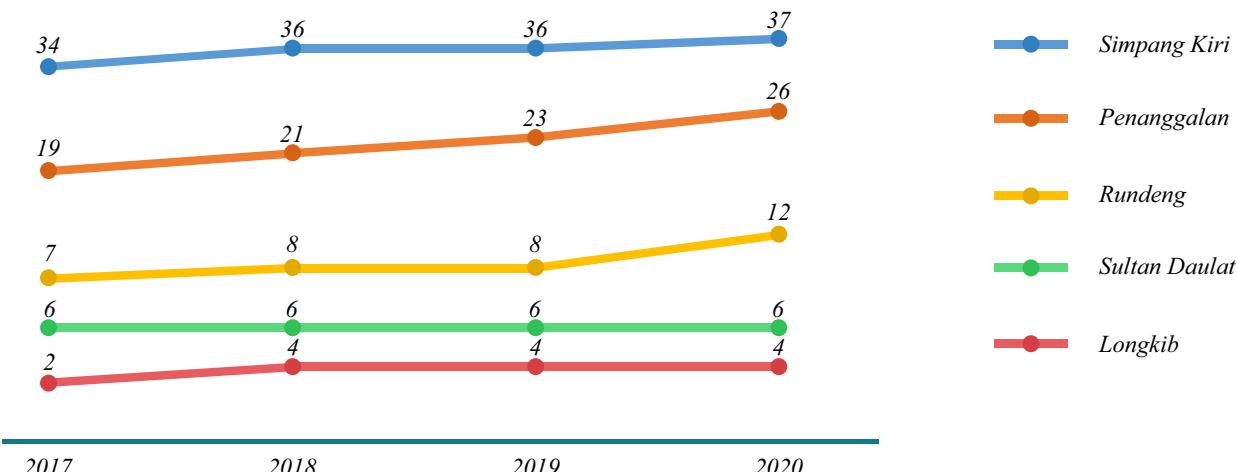
Pada tahun 2021, total koperasi yang ada di Kota Subulussalam berjumlah 87 unit. Koperasi aktif paling banyak terdapat di kecamatan Simpang Kiri yaitu sejumlah 38 unit dari total seluruh Koperasi di Kota Subulussalam. Sedangkan Kecamatan Longkib memiliki jumlah koperasi paling sedikit, yakni hanya sebanyak 4 unit.

dan Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simpang Kiri	2	1	0	0	35	38
Penanggalan	0	0	2	0	24	26
Rundeng	0	0	0	0	6	6
Sultan Daulat	1	0	0	0	12	13
Longkib	1	0	0	0	3	4
Subulussalam	4	0	2	0	79	87

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Subulussalam

Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kota Subulussalam Tahun 2017-2020



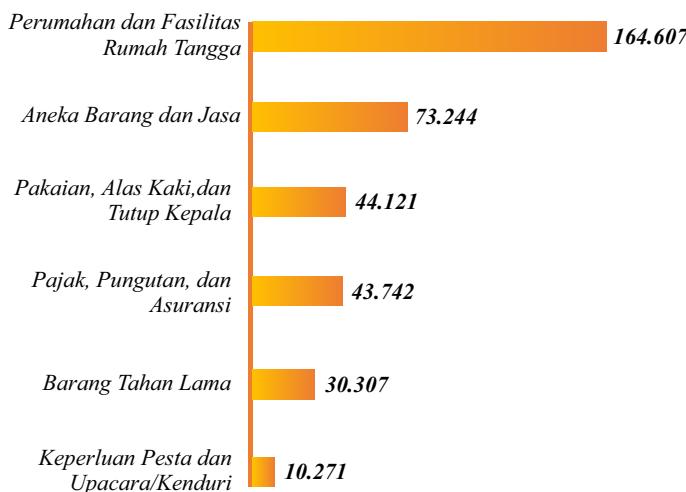
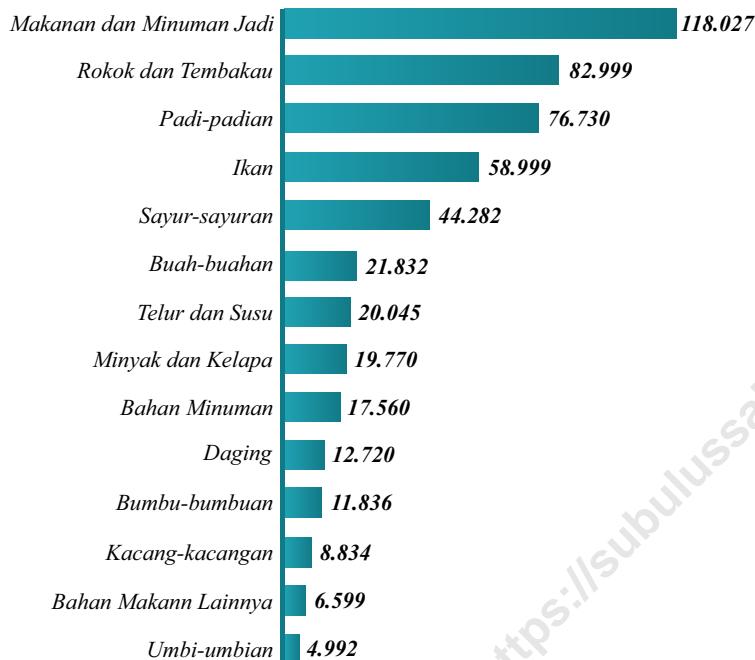
Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Subulussalam

Bab XI

PENGELUARAN PENDUDUK



Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Subulussalam Tahun 2021



PENGELUARAN PER KAPITA

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita menurut jenis konsumsi dibagi menjadi dua, yakni pengeluaran makanan dan non makanan. Secara umum, pengeluaran masyarakat Kota Subulussalam untuk konsumsi barang makanan mengalami kenaikan, begitu juga dengan pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan. Pada tahun 2021, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk barang makanan sebesar Rp 505.157, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 484.105.

PENGELUARAN NON MAKANAN

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk bukan makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan penduduk begitupun sebaliknya. Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran non makanan penduduk Kota Subulussalam adalah Rp 366.293, menurun dari tahun 2020 yang sebesar Rp 433.839.

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Maret

Bab XII PDRB



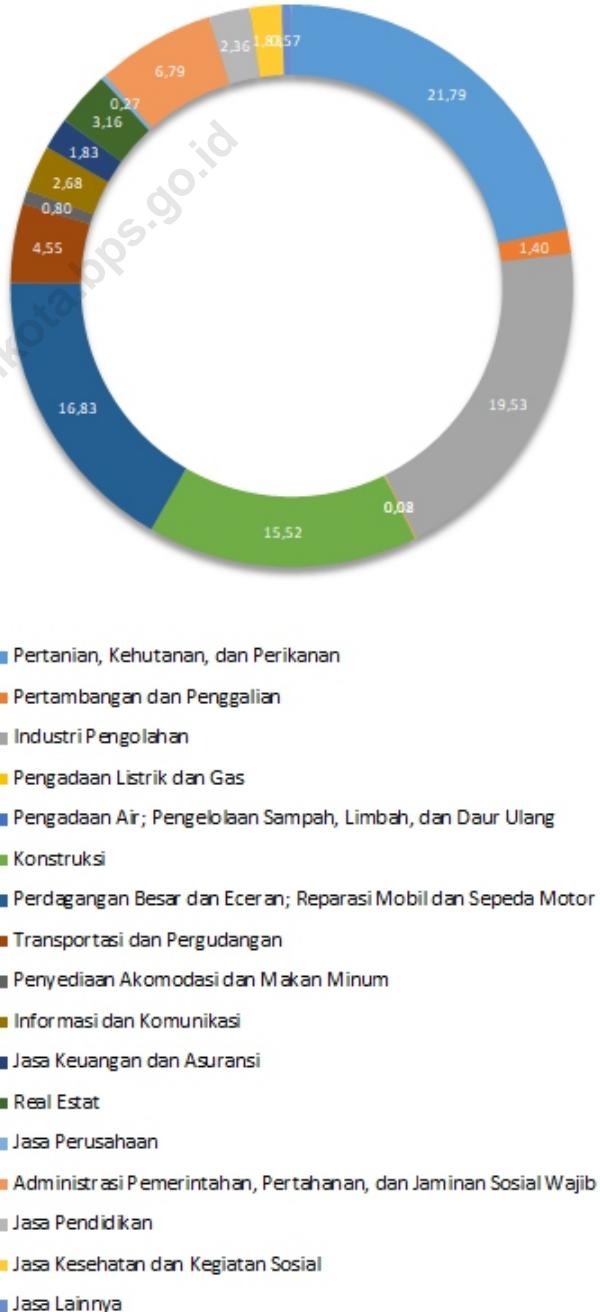
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 dari sebesar 1803,68 miliar rupiah menjadi 2122,90 miliar rupiah. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi di beberapa lapangan usaha dan adanya inflasi. PDRB Kota Subulussalam atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) pada periode yang sama juga mengalami peningkatan dari sebesar 1385,41 miliar rupiah pada tahun 2020 menjadi senilai 1439,00 miliar rupiah pada tahun 2021.

STRUKTUR PEREKONOMIAN

Pada Tahun 2021 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDRB dengan kontribusi sebesar 21,79%, kemudian lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 19,53% disusul berikutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,83%. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 15,44%.

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Subulussalam Tahun 2021



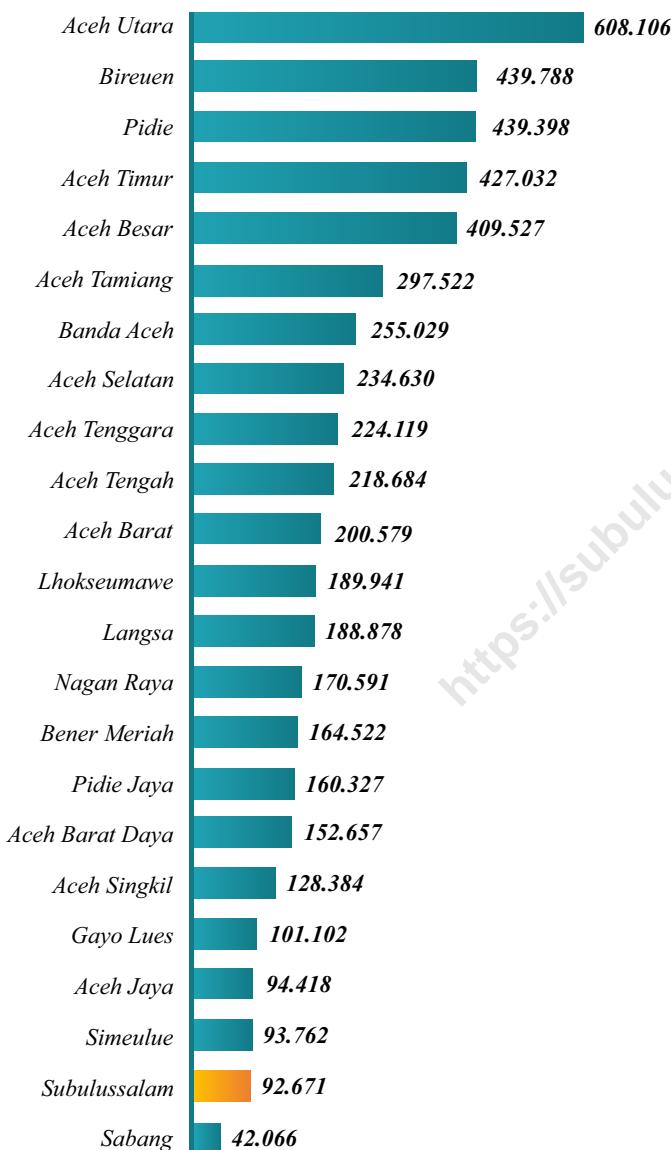
Sumber: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

Bab XIII

PERBANDINGAN REGIONAL



Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/kota di Provinsi Aceh Tahun 2021



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Pencapaian keberhasilan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah serta diperlukan perencanaan pembangunan yang terkoordinasi antar sektor, perencanaan pembangunan disini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi-potensi yang dimiliki suatu daerah.

Berdasarkan hasil proyeksi internal dari Sensus Penduduk Tahun 2020, pada tahun 2021 Provinsi Aceh memiliki jumlah penduduk lebih dari 5.333.733 jiwa yang tersebar cukup bervariasi di Kabupaten/kota nya. Pada tahun 2021, sebagian besar penduduk di Provinsi ini berdomisili di Kabupaten Aceh Utara, yaitu sejumlah 608.106 jiwa. Sementara Kota Subulussalam tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 92.671 jiwa yang merupakan Kabupaten/Kota nomer dua paling sedikit penduduknya di Provinsi Aceh setelah Sabang yang hanya memiliki penduduk sebanyak 42.066 jiwa pada tahun yang sama.

Sumber: Proyeksi Interim BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUBULUSSALAM**

Kompleks Perkantoran Walikota Subulussalam
Simpang Kiri, Kota Subulussalam, 24782
email: bps1175@bps.go.id
website: subulussalamkota.bps.go.id